

# MENINGKATKAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SCRAMBLE

**Miftachul Jannati**

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email: [annamiftachul222@gmail.com](mailto:annamiftachul222@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) peningkatan minat belajar matematika siswa; dan (2) prestasi belajar matematika siswa SMP Negeri 1 Karanganyar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Data mengenai minat belajar siswa dikumpulkan dengan metode observasi, sedangkan data prestasi belajar siswa dikumpulkan melalui tes objektif pada setiap akhir siklus. Setelah data terkumpul, data dianalisis dengan menggunakan rumus rerata dan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian terhadap minat belajar siswa pada Siklus I sebesar 72,34% yang berada pada kriteria cukup menjadi 78,28% yang berada pada kriteria baik pada siklus II. (2) Data awal yang digunakan untuk nilai prestasi belajar siswa adalah nilai rerata ulangan tengah semester I siswa, dengan rerata 48,44 dan ketuntasan klasikal 12,50%. Dari hasil analisis data diperoleh bahwa hasil rerata prestasi belajar siswa pada siklus I mencapai 69,02 dengan ketuntasan klasikal 59,38% dan pada siklus II sudah mencapai 78,59 dengan ketuntasan klasikal 78,13%. Ini berarti hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui metode pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

**Kata kunci:** *scramble*, minat, prestasi

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar (SD) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA). Pada umumnya, sebagian siswa memandang pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan. Pada tanggal 16 Desember 2013, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan beberapa siswa. Hasil wawancara menyatakan bahwa masih banyak siswa yang tidak memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika. Keberhasilan siswa dalam pelajaran matematika dapat diukur dengan nilai atau prestasi yang diperoleh dari tes yang diberikan pada siswa. Data yang didapatkan peneliti di SMP Negeri 1 Karanganyar

Ekivalen: Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

menyatakan bahwa 58,87% siswa masih belum memenuhi KKM pada mata pelajaran matematika yaitu 72.

Melihat kondisi semacam ini terwujudlah suatu gagasan penerapan suatu sistem pembelajaran yang melibatkan peran siswa secara aktif. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengangkat masalah yang ada untuk melakukan penelitian guna mencari dan memberikan solusi alternatif dalam mengatasi masalah tersebut. Pada akhirnya, diharapkan siswa memiliki minat untuk belajar matematika. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Karanganyar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble.

Menurut Rober B.Taylor dalam Huda, Miftahul (2013:303) scramble merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. Sehingga masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa. Menurut Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama (2009: 57), minat akan terlihat pada indikator “dorongan dari dalam”, “rasa senang”, “memberi perhatian”, dan “berperan serta dalam kegiatan”. Indikator tersebut yang akan digunakan peneliti untuk mengukur apakah siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Karanganyar memiliki minat terhadap mata pelajaran matematika.

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini, perlu dikemukakan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Hasil penelitian Azizah (2010) menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar dari sebelum tindakan sebesar 19,44% menjadi 88,57%. Penelitian lain oleh Kadek Sugiarta (2012) menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe scramble meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta

Ekivalen: Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Wina Sanjaya, 2009: 26). Penelitian dilaksanakan selama delapan bulan yaitu bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Juli 2014 dan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII G semester II SMP Negeri 1 Karanganyar tahun ajaran 2013/2014, berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 15 siswa putra dan 17 siswa putri. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan proses peningkatan minat dan prestasi belajar matematika yang diperoleh dari metode pembelajaran kooperatif tipe scramble. Dalam penelitian ini, metode penelitian menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes pada setiap akhir siklus yang berupa uraian sebanyak 10 butir soal. Sedangkan untuk mengukur minat, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Setelah data terkumpul, peneliti perlu melakukan analisis data. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) analisis tes prestasi dengan rata-rata yang diperoleh dari jumlah nilai dibagi jumlah individu; (2) analisis observasi diukur dengan rumus skor mentah yang diperoleh siswa dibagi skor maksimum ideal kemudian dikalikan seratus.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dan siklus II terdiri dari 3 pertemuan dengan jumlah alokasi waktu 12x40 menit, dimana pada pertemuan ketiga diadakan tes akhir siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2014 sampai 5 Juni 2014.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi soal akhir selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk rencana tindakan pada siklus berikutnya. Dari siklus I dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: (1) Sebagian besar siswa sudah tertib dalam mengikuti pembelajaran, meskipun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. (2) Masih dijumpai beberapa siswa yang kurang aktif dalam kelompok. (3) Siswa belum begitu mengerti dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble, sehingga ketika pelaksanaan game scramble suasana kelas menjadi ramai. (4) Terjadi kendala teknis berupa masalah tempat duduk kadang sulit atau kurang mendukung untuk diatur

Ekuivalen: Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

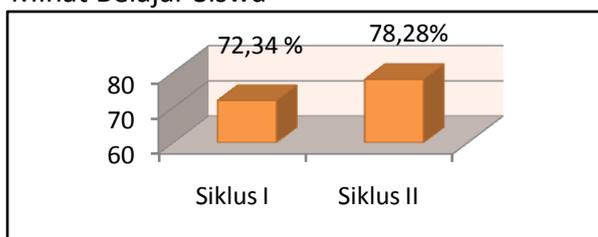
kegiatan kelompok. (5) Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe scramble membutuhkan waktu yang relatif lama. (6) Persentase minat belajar peserta didik adalah 72,34%. (7) Rerata prestasi belajar siswa Siklus I sebesar 69,02 dan ketuntasan prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 69,02% tetapi belum memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu lebih dari 75%.

Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pembelajaran pada siklus II. Agar tidak terjadi masalah yang sama, maka peneliti melakukan upaya sebagai berikut: (1) Peneliti meminta siswa agar tidak ramai sehingga suasana kelas tertib. Selain itu, peneliti memberikan hukuman yang mendidik bagi siswa yang kurang berperan aktif dan suka mengganggu siswa lain ketika proses pembelajaran berlangsung. (2) Peneliti memantau kegiatan diskusi kelompok guna mengetahui siswa yang aktif dan tidak aktif dalam kelompoknya kemudian mengkondisikan agar seluruhnya aktif. (3) Peneliti memberikan penjelasan secara mendetail bersama dengan langkah-langkah yang harus dilakukan saat proses pembelajaran kooperatif tipe scramble berlangsung. (4) Peneliti mengingatkan siswa bahwa pada pertemuan selanjutnya selalu menempati tempat duduk yang sama saat dilaksanakan diskusi kelompok sebelum pembelajaran dimulai. (5) Waktu pengerjaan soal latihan dengan kartu dipersingkat, sehingga dapat melatih setiap kelompok untuk mengatur waktu dan pembagian tugas mengerjakan soal. (6) Peneliti membangkitkan motivasi siswa supaya lebih semangat belajar agar hasil belajarnya semakin meningkat dengan memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan rata-rata nilai terbaik dari beberapa kegiatan diskusi kelompok. (7) Peneliti memberikan latihan soal untuk dikerjakan di rumah agar siswa lebih rajin belajar dan melatih ketrampilan siswa dalam menggunakan rumus-rumus matematika.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi soal akhir selama pelaksanaan siklus II, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk rencana tindakan pada siklus berikutnya. Dari siklus II dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: (1) Sebagian besar siswa sudah tertib dalam mengikuti pembelajaran. (2) Siswa sudah terjalin komunikasi yang kondusif antar anggota, sehingga semua siswa terlibat diskusi. (3) Siswa lebih mengerti tentang pembelajaran dengan menggunakan

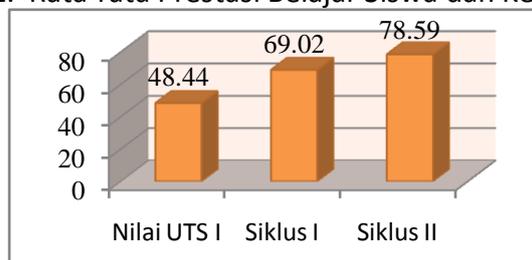
model pembelajaran kooperatif tipe scramble, siswa sudah memiliki minat yang baik dalam belajar matematika dengan persentase 78,28%. (4) Rerata prestasi belajar siswa Siklus II sebesar 78,59 dan ketuntasan prestasi belajar siswa pada siklus II sebesar 78,13% yaitu sebanyak 25 siswa. Oleh karena itu, peneliti tidak melanjutkan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Hasil peningkatan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble ini disajikan pada diagram berikut:

#### 1. Minat Belajar Siswa

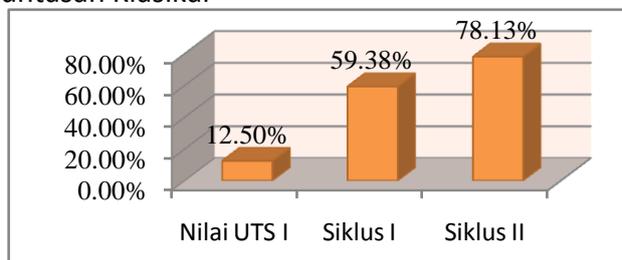


Gambar 1. Diagram Persentase Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

#### 2. Rata-rata Prestasi Belajar Siswa dan Ketuntasan Klasikal



Gambar 2. Diagram Rata-rata Prestasi Belajar Siswa



Gambar 3. Diagram Ketuntasan Klasikal

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VIII G SMP Negeri 1 Karanganyar tahun pelajaran 2013/2014, maka dapat dikemukakan simpulan penelitian sebagai berikut: (1) Terdapat peningkatan minat belajar matematika pada materi kubus dan balok menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Hal ini ditunjukkan dari persentase minat belajar siswa pada siklus I sebesar 72,34% meningkat menjadi 78,28% pada siklus II. (2) Terdapat peningkatan prestasi belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe scramble. Hal ini ditunjukkan dari rerata nilai evaluasi belajar siswa pada siklus I yang mencapai 69,02 dengan jumlah siswa yang tuntas 19 siswa dan persentase ketuntasan belajar klasikal 59,38% meningkat menjadi 78,59 pada siklus II dengan

Ekuivalen: Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble

jumlah siswa yang tuntas 25 siswa dan persentase ketuntasan belajar klasikal 78,13%.

Berdasarkan simpulan-simpulan penelitian di atas, dapat disampaikan saran sebagai berikut: (1) pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika; (2) pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe scramble dapat dikembangkan pada materi lain; (3) guru hendaknya membuat perencanaan yang matang dalam memilih materi.

### Daftar Pustaka

- Azizah. 2010. Implementasi *Cooperative Learning* dengan Metode *Scramble* sebagai Usaha untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika (PTK Kelas VII SMP Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi UMS. [Online]. Tersedia <http://etd.eprints.ums.ac.id/>. [diunduh pada tanggal 5 Desember 2013]
- Huda, Miftahul. 2013. Model-model Pembelajaran Isu-isu Metodis dan Pragmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2009. Mengenal Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Indeks Permata Puri Media.
- Sanjaya, Wina. 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Sugiarta, Kadek. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X1 SMA Saraswati Singaraja pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi Undiksha. [Online]. Tersedia <http://ejournal.undiksha.ac.id>. [diunduh pada tanggal 7 Desember 2013].